



BAB 1

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang yang merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 04 Tahun 2001, tentang pembentukan Kecamatan Teriak.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2008, adalah sebagai berikut:

- 1) Camat
- 2) Sekertaris Kecamatan
- 3) Kepala Seksi Pemerintahan
- 4) Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- 5) Kepala Seksi Bidang Kesejahteraan Sosial
- 6) Kepala Seksi Trantib
- 7) Kasubbag Rencana Kerja dan Keuangan
- 8) Kasubbag Administrasi Umum dan Kepegawaian
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Bengkayang 32 Tahun 2008 tersebut, tugas pokok dan fungsi Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sebagai berikut :



Dalam Penyelenggaraan tugas, Camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai karakteristik wilayah, kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan

Tugas Pokok

Tugas pokok Camat Teriak adalah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai karakteristik wilayah, kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Camat Teriak menerima pelimpahan wewenang dari bupati sebagai berikut :

- a. Menyenggarakan tugas umum pemerintahan;
- b. Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- c. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. Menyenggarakan Ketentraman dan ketertiban umum;
- e. Mengkordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- f. Mengkordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- g. Mengkordinasi penyelenggara kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- h. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa;
- i. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa

Selain tugas tersebut, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek :

- a. Perizinan;
- b. Rekomendasi;
- c. Koordinasi;
- d. Pembinaan;



- e. Pengawasan;
- f. Fasilitasi;
- g. Penetapan;
- h. Penyelenggaraan;
- i. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing Seksi adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Kecamatan

- Tugas Pokok : menyelenggarakan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur kecamatan.

Fungsi:

- a. Menyusun program kerja kecamatan;
- b. Mengelola administrasi keuangan ;
- c. Mengelola administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana;
- d. Mengelola urusan umum, kearsipan dan kehumasan serta keprotokolan;
- e. Mengelola perlengkapan dan rumah tangga kecamatan;
- f. Melaksanakan evaluasi, pengendalian dan pelaporan program kerja kecamatan;
- g. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh camat.

Sekretariat kecamatan terdiri dari sub bagian:

- 1 Sub Bagian Administrasi Umum Dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

2. Bidang Pemerintahan

- Tugas Pokok : Membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan.
- Fungsi:
 - a. Penyusunan program kerja di bidang pemerintahan.
 - b. Penyusunan program dan pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil;



- c. Penyusunan program dan pembinaan kegiatan sosial politik, ideologi negara dan kesatuan bangsa;
- d. Melaksanakan tugas lain dibidang pemerintahan yang diberikan oleh camat.

3. Seksi Pembangunan dan Perekonomian

- Tugas Pokok : Melakukan pembinaan dibidang pembangunan, perekonomian dan lingkungan hidup.
- Fungsi:
 - a. Menyiapkan Penyusunan rencana dan pembinaan administrasi pembangunan desa/kelurahan;
 - b. Penyusunan program pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sarana dan prasarana perekonomian;
 - c. Penyusunan program dan pembinaan lingkungan hidup;
 - d. Melaksanakan tugas lain dibidang pembangunan dan perekonomian yang diberikan oleh camat ;

4. Seksi Kesejahteraan Sosial

- Tugas Pokok : Melakukan pembinaan kesejahteraan sosial :
 - a. Penyusunan program dan pembinaan bantuan serta pelayanan sosial, pembinaan kepemudaan ,peranan wanita dan olah raga;
 - b. Penyusunan program dan pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan kesehatan masyarakat.

5. Seksi Ketentraman dan ketertiban

- Tugas Pokok : Melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah serta pembinaan polisi pamong praja.
- Fungsi:
 - a. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum, termasuk pembinaan tertib administrasi.
 - b. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan polisi pamong praja;



- c. Melaksanakan tugas lain dibidang ketentraman dan ketertiban yang diberikan camat.

6. Kelompok jabatan fungsional

- Tugas : Melaksanakan sebagian tugas teknis sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan.

Aparatur Pemerintahan .

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2019, Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang aparatur / pegawai sebanyak 17 orang, dan 7 orang pegawai tidak tetap. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian, Golongan dan Jenis Kelamin

NO	STATUS / JENIS KELAMIN	GOL. I				GOL. II				GOL. III				GOL. IV				JUM- LAH	
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	D		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
I.	PNS	L	-	-	-	-	-	1	5	-	2	3	2	-	2	-	-	-	15
		P	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH PNS		0	0	0	0	0	2	6	0	2	3	2	0	2	0	0	0	17	
II.	CPNS	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH CPNS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		0	0	0	0	0	2	6	0	2	3	2	0	2	0	0	0	17	

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:

- Lulusan SMP - orang
- Lulusan SMA 9 orang



- Lulusan DII/DIII. - orang
- Lulusan Sarjana S-1. 6 orang
- Lulusan Sarjana S-2. 1 orang

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi dinas.

Sumber Daya Keuangan.

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tahun 2019 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu sebesar Rp. **2.665.234.840,00**

1. Belanja Tidak Langsung..... Rp. 2.121.809.840,00
2. Belanja Langsung..... Rp. 543.425.000,00



B. PERMASALAHAN UTAMA

Mengacu kepada Program dan kegiatan yang tertuang didalam Rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang tahun anggaran 2019, yang dilaksanakan oleh masing-masing seksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu, sebagai gambaran dan bahan evaluasi atas program dan kegiatan tersebut apakah telah tercapai dilaksanakan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang ada atau sebaliknya.

Kecamatan Teriak khususnya dapatlah kiranya disajikan bahwa hambatan maupun kendala yang menjadi tantangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi permasalahan utama didalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun.

Berikut beberapa hal yang menjadi permasalahan dan kendala dari masing-masing seksi di dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

No	Program	Kegiatan	Masalah utama
1	2	3	4
1	Mengintensifkan penanganan Pengaduan masyarakat	Penanganan kasus-kasus sengketa dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan anggaran- Kurangnya koordinasi yang dilaksanakan oleh /badan/dinas/kantor pada bidang ketentraman dan ketertiban di kecamatan Teriak- Tidak adanya petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) pada bidang ketentraman dan ketertiban- Kurangnya personil bidang ketentraman dan ketertiban di kecamatan Teriak
2	Penataan Daerah otonomi baru	Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Batas Wilayah Administratif Antar Desa Monitoring posyandu, trantibmas, dan monografi kecamatan	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan anggaran- Kurangnya Personil yang ada di Kecamatan.- Tidak adanya petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) di bidang Penyelesaian batas desa.- Ketidakjelasan batas antar Desa.- Keterbatasan anggaran- Kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh badan/dinas/kantor pada bidang pemerintahan di



			<p>kecamatan Teriak</p> <ul style="list-style-type: none">- Tidak adanya petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) pada bidang Trantibmas- Kurangnya personil bidang pemerintahan di kecamatan Teriak
--	--	--	---

Berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sangatlah berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai. Namun hal tersebut merupakan komitmen seluruh aparatur kecamatan untuk berupaya semaksimal mungkin mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengoptimalkan sumber dana, aparatur/personil, peningkatan koordinasi dan sinkronisasi antar dinas/badan/kantor, peningkatan sosialisasi, serta didukung dengan sarana dan prasarana yang ada agar secara efektif dapat menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG.

Rencana Strategis Pembangunan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan Ekonomi, Pemerintahan dan kesejahteraan Sosial serta indikasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan.

Rencana Strategis Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang berkedudukan dan berfungsi antara lain sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Camat pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Agar Rencana Strategis yang telah disusun ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan oleh segenap pegawai yang ada di Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu beradaptasi dan responsif terhadap perkembangan situasi yang terjadi baik bidang ekonomi, politik maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

Guna merealisasikan dan mewujudkan Visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, kemudian, misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi spesifik



yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi, untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis, dijabarkan dalam Perencanaan Kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja untuk suatu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada awal setiap tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Selain itu, juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijaksanaan dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program, dan kegiatan beserta indikator kinerjanya, sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategisnya.

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang akan diarahkan dan apa yang akan dicapai.

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Visi Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan nilai-nilai sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA KECAMATAN TERIAK SEBAGAI DAERAH AGRIBISNIS YANG DIDUKUNG OLEH SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG CERDAS, SEHAT, BERIMAN DAN SEJAHTERA”.



Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah :

- (1) Meningkatkan Pelayanan prima kepada masyarakat dan menciptakan kesejateraan melalui pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- (2) Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan beriman serta berdaya saing.

2. Misi

Pernyataan misi mengandung makna yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk lebih eksis dan dapat mengikuti efek global otonomi daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan publik yang berorientasi kepada kinerja Aparatur yang handal, profesional dan aman.
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola sumber daya alam (SDA).
3. Mewujudkan Kecamatan Teriak sebagai daerah Agribisnis dan Agroindustri.
4. Mengembangkan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan.
5. Memberdayakan masyarakat Kecamatan Teriak berlaku hidup bersih dan sehat.
6. Meningkatkan kinerja Aparatur Desa.

Adapun makna yang terkandung dari Misi Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya peningkatan SDM aparatur yang mumpuni untuk meningkatkan pelayanan publik baik (good government).
- 2) Terwujudnya pelayanan prima yang optimal bagi masyarakat.



3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dengan empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan Strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategis Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun dan dialokasikan dalam 4 (empat) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan. Penetapan sasaran Strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 4 (empat) tahun.

Sasaran Strategis ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan Strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan masing-masing misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut

Misi Pertama: "Meningkatkan pelayanan publik yang berorientasi kepada kinerja Aparatur yang handal, profesional dan aman."

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada aparatur dan masyarakat.	1. Meningkatnya Pelayanan Prima kepada aparatur untuk mendorong terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang aman.



Misi Kedua : *“Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola sumber daya alam (SDA).*

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.	1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk mengelola sumberdaya alam.

Misi Ketiga : *“Mewujudkan Kecamatan Teriak sebagai daerah Agribisnis dan Agroindustri”.*

”Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. Mengembangkan ketahanan ekonomi masyarakat yang diperkuat oleh pengelolaan sumberdaya alam yang optimal.	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dalam sector ekonomi,sector pertanian.

Misi Keempat: *“Mengembangkan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan”.*

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. terciptanya lingkungan hidup masyarakat yang sehat, dan ramah lingkungan	2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara kesehatan lingkungan dan menggunakan teknologi tepat guna.



Misi Kelima: “ *Memberdayakan masyarakat Kecamatan Teriak berlaku hidup bersih dan sehat*”.

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. Mewujudkan pola hidup bersih dan sehat.	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga pola hidup bersih dan sehat.

Misi Keenam: “ *Meningkatkan kinerja Aparatur Desa*”.

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tersebut di atas adalah:

T u j u a n	S a s a r a n
1. Mewujudkan kinerja aparatur desa yang baik dan akuntabel.	1. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme aparatur desa dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan keuangan desa.

4. Kebijakan dan Program

Untuk mewujudkan sasaran tersebut maka harus dipilih strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja. Strategi Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang mencakup penentuan kebijaksanaan dan program.

Kebijaksanaan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun



penjelasan lebih rinci kebijaksanaan dan program untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut

Sasaran 1. Meningkatnya Kreativitas, produktivitas, dan professional aparaturnya

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan dengan kebijaksanaan dan program sebagai berikut :

No	Kebijakan	No	Program
1	Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang cepat dan tepat sesuai dengan tugas pokok.	1	Pelayanan administrasi perkantoran.
		2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Sasaran 2. Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial serta pemberdayaan masyarakat.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan dengan kebijaksanaan dan program sebagai berikut :

No	Kebijakan	No	Program
1	Perlindungan dan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat di kecamatan.	1	Peringatan hari- hari besar nasional dan keagamaan
		2	Program Pemberdayaan Kelembagaan Dan Kegiatan Sosial

Sasaran 3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan dengan kebijaksanaan dan program sebagai berikut :

No	Kebijakan	No	Program
1	<i>Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat</i>	1	Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat



Sasaran 4. Meningkatnya partisipasi masyarakat, dalam pembangunan.

No	Kebijakan	No	Program
1	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan semakin tinggi	1	Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah
		2	Pengembangan Nilai Budaya
		3	Penyebarluasan informasi pembangunan

Sasaran 5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan umum.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan dengan kebijaksanaan dan program sebagai berikut :

No	Kebijakan	No	Program
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	1	Penataan daerah otonomi baru
		2	Pembinaan dan Fasilitasi pengelolaan keuangan desa

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka dengan ini Kepala SKPD selaku pihak pertama dan Bupati Selaku Pihak Kedua,

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab Kepala SKPD Selaku pihak pertama.



Pihak kedua akan Supervisi yang di perlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang di perlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kreativitas, produktivitas, dan profesionalisme aparatur	Meningkatnya pelayanan administrasi kantor dengan instansi terkait	100	94	%
2	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial serta pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pendidikan, kesehatan, dan agama.	Tersebarnya informasi pembangunan di kecamatan Teriak	100	75.6	%
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban.	Tertanganinya kasus sengketa dalam masyarakat	100	92	%
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	Tersebarnya informasi hasil-hasil pembangunan di kecamatan Teriak	100	89	%
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan umum.	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan Teriak	100	69	%

dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah.

Penetapan indikator-indikator kinerja baik pada tingkat sasaran maupun pada tingkat kegiatan, harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisir, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Dari seluruh sasaran, kebijakan dan program yang telah diuraikan di atas, sasaran yang ditetapkan dan ingin dicapai dalam tahun anggaran 2019 adalah meliputi 5 (lima) sasaran, 14 (empat belas) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan pembangunan, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kinerja Tahun 2019.



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Tahunan (LKT). Instrument pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja meliputi penetapan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran dan kegiatan, metode pengukuran kinerja, dan metode penyimpulan pencapaian kinerja sasaran.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Untuk dapat mengukur kinerja suatu sasaran atau kegiatan perlu ditetapkan indikator yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan tersebut. Indikator kinerja kegiatan meliputi

indikator kinerja *input*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact*. Indikator kinerja *input* merupakan sekumpulan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Indikator kinerja *output* merupakan keluaran nyata dan langsung dapat dilihat setelah kegiatan tersebut dilaksanakan. Indikator kinerja *outcome*

adalah hasil atau manfaat langsung yang diharapkan dari pelaksanaan suatu kegiatan. *Benefit* dan *impact* merupakan manfaat yang berdampak lebih luas kepada masyarakat. *Benefit* dan *impact* merupakan hasil akhir yang diharapkan dari pelaksanaan suatu kegiatan.



Indikator kinerja sasaran adalah indikator yang ditetapkan untuk mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum lebih mengarah kepada *output* atau *outcome* dan sebagian lagi berupa indikator hasil yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) dan indikator *benefit*. Sedangkan indikator dampak secara umum baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran. Selain itu, indikator kinerja sasaran yang ditetapkan juga meliputi indikator-indikator yang lebih makro yang

terkait dan dapat mengindikasikan keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian kinerja tersebut.

Hal ini mengingat sistem pengumpulan data kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang belum sepenuhnya terbangun.

Tugas-tugas umum pemerintahan yang berupa pelayanan publik belum dapat ditetapkan indikator keberhasilannya, mengingat Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang menjadi acuan pembuatan indikator pada umumnya masih dalam proses penyusunan, sehingga capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauhmana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya.

Secara umum indikator dan target kinerja ditetapkan secara mandiri, dengan mempertimbangkan data kinerja yang tersedia.

1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

2)

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan



rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara

sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup:

- a. Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
- b. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil



pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

2. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan untuk masing-masing indikator kinerjanya dan untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

$X \geq 85$	▶ Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	▶ Berhasil
$55 \leq X < 70$	▶ Cukup Berhasil
$X < 55$	▶ Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori *sangat berhasil*, *berhasil*, *cukup berhasil*, dan *tidak berhasil*.

Sedangkan **penyimpulan pada tingkat sasaran** yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “**Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok**”. Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil** (nilai tengah 92,5%), **Berhasil** (nilai tengah 77,5%), **Cukup Berhasil** (nilai tengah 62,5%), dan **Tidak Berhasil** (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu rata-rata dari hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana : n = jumlah indikator kinerja sasaran

m_i = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran

f_i = frekwensi nilai capaian indikator pada suatu interval



k = jumlah interval

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil**

EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan akuntabilitas kinerja Kecamatan Teriak Bengkayang merupakan pertanggungjawaban kepada Bupati atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang dimiliki.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang adalah langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) telah disusun dan telah mengacu pada Renstra Kabupaten Bengkayang dengan tersusunnya Renstra Kecamatan Teriak yang baru periode 2016 – 2021. Dengan demikian, pengukuran dan penilaian kinerja Kepala Daerah didasarkan pada dokumen tersebut sebagai tolok ukur kinerja.

Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, selain didukung dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), juga didukung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun demikian, dalam pelaporan ini hanya dibatasi pada pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

APBD tahun 2019 yang dialokasikan untuk Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sebesar Rp 2.....,00

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dapat dijelaskan melalui tiga hal pokok yaitu (1) hasil pengukuran kinerja, (2) evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, serta (3) akuntabilitas keuangan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Tingkat Capaian Sasaran	Ket
----	---------	-------------------------	-----



		SB	B	CB	TB	
1	Meningkatnya pelayanan prima kepada aparatur untuk mendorong terciptanya pelayanan kepada masyarakat		B			80,00
2	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial serta pemberdayaan masyarakat		B			81,00
3	Terciptanya kelembagaan Pemerintahan yang efisien dan efektif di dukung sarana dan prasarana yang memadai		B			80,40
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban	SB				94,00
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	SB				89,00
Jumlah		2	3	0	0	

SB= Sangat Berhasil, B= Berhasil, CB= Cukup Berhasil, TB=Tidak Berhasil

Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan tujuan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, adalah sebagai berikut :

- Dua sasaran atau 40% dari seluruh sasaran dicapai dengan kategori **Sangat berhasil**
- Tiga sasaran atau 60% dari seluruh sasaran dicapai dengan kategori **berhasil**

Secara lebih rinci pencapaian masing-masing sasaran akan disajikan berikut:

Sasaran 1 :

" Meningkatkan pelayanan prima kepada aparatur untuk mendorong terciptanya pelayanan kepada masyarakat."

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui peningkatan kapasitas aparatur dan memotivasi aparatur untuk berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai melalui 2 (dua) Program yakni, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Secara lebih rinci pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut:



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tingkat pemenuhan kebutuhan barang/jasa dan sarana prasarana di setiap seksi dan subbagian.	%	100	80	80
2	Berfungsinya barang/jasa dan sarana prasarana di setiap seksi dan subbagian.	%	100	75	75
3	Tingkat kelayakan/kememadaian barang/jasa dan sarana prasarana kantor.	%	100	70	70
4	Tingkat akuntabilitas pelaporan capaian kinerja dan keuangan kecamatan.	%	100	90	90
5	Indeks kepuasan aparatur kecamatan terhadap pelayanan administrasi ketatausahaan di Kecamatan Teriak	%	100	85	85
					80,00

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran **”Meningkatnya pelayanan prima kepada aparatur untuk mendorong terciptanya pelayanan kepada masyarakat”** dapat dikategorikan **“Berhasil”**.

Anggaran dalam APBD yang disediakan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran di atas sebesar Rp. 405.160.000.,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp 340.712.621,00 atau 92,05 %.

Sasaran 2 :

” Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial serta pemberdayaan masyarakat.”

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat, memotivasi masyarakat untuk berperan serta dalam menciptakan perlindungan dan kesejahteraan sosial masyarakat, dan meningkatkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai melalui 2 (dua) Program yakni, Program Pemberdayaan Kelembagaan Dan Kegiatan Sosial, dan Peringatan hari-hari besar dan keagamaan.



Secara lebih rinci pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Prosentase menurunnya jumlah fakir miskin, keluarga rentan sosial ekonomi di Kecamatan Teriak	%	100	90	90
2	Prosentase upaya penyuluhan kepada masyarakat dalam mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam dan Kebakaran oleh aparat terkait	%	100	75	75
3	Prosentase peran serta masyarakat Kecamatan Teriak terhadap kegiatan sosial di masyarakat.	%	100	90	90
4	Prosentase tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian dan pemanfaatan hutan sesuai dengan fungsinya	%	100	80	80
5	Prosentase tingkat pencegahan maupun penanggulangan bencana alam dan kebakaran di Kecamatan Teriak	%	100	80	80
					81,00

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran **"Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial serta Pemberdayaan Masyarakat melalui peningkatan pendidikan, kesehatan dan agama"** dikategorikan **"Berhasil"**.

Dana APBD yang dianggarkan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas sebesar Rp 45.700.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp 45.700.000,00 atau 100 %.

Sasaran 3 :

"Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Umum."

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat melalui pelayanan publik yang terarah, tepat, cepat, jelas dan akuntabel.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut terlihat melalui 2 (dua) pelaksanaan program kegiatan yakni, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan.



Secara lebih rinci, pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas pokok aparaturnya pemerintah di kecamatan dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku.	%	100	85	85
2	Prosentase tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan administrasi kependudukan.	%	100	65	65
3	Prosentase penduduk dikecamatan Teriak yang melakukan perekaman E-KTP	%	90	65	72
4	Tingkat kesesuaian pelayanan dengan prosedur/ ketentuan pelayanan E-KTP	%	100	90	90
5	Prosentase tingkat akuntabilitas pelaporan kinerja Kepala Desa di Kecamatan Teriak	%	100	90	90
					80,40

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran “**Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Umum**” dikategorikan “**berhasil**”.

Dana APBD Kecamatan Teriak yang dianggarkan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas sebesar Rp. 48.795.000,00 dan telah direalisasikan seluruhnya Rp. 40.905.000,00 atau 91,92%.

Sasaran 4 :

”Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban.”

Sasaran ini diarahkan untuk terciptanya lingkungan kehidupan masyarakat yang aman, tertib dan rukun berdasarkan norma hukum yang berlaku.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai melalui 1 (Satu) Program kegiatan yakni, Mengintensifikan Penanganan Pengaduan Masyarakat yang meliputi kegiatan Penanganan Kasus-kasus sengketa dalam masyarakat.

Secara lebih rinci, pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
----	-------------------	--------	--------	-----------	-------------



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Menurunnya angka kriminalitas	%	100	90	90
2	Penyelesaian gangguan kriminalitas	%	100	90	90
3	Tidak adanya konflik sara	%	100	100	100
4	Tingkat penyelesaian kasus sengketa.	%	100	90	90
5	Prosentase jumlah Polisi Pamong Praja telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan	%	100	100	100
					94,00

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran “**Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban**” dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

Dana APBD yang dianggarkan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas sebesar Rp 7.000.000,00 dan telah direalisasikan seluruhnya Rp 5.200.000,00 atau 87,14 %.

Sasaran 5 :

”Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.”

Sasaran ini diarahkan agar masyarakat mengetahui pembangunan apa saja yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai melalui 3 (tiga) program kegiatan yakni, Penyeberluasan informasi pembangunan, Pengembangan Nilai Budaya, dan Penataan Daerah otonomi baru.

Secara lebih rinci, pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas pokok aparaturnya pemerintah di kecamatan dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku.	%	100	95	95



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Prosentase tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan ijin pendirian bangunan	%	100	80	80
3	Tingkat kesesuaian pelayanan dengan prosedur/ ketentuan pelayanan	%	100	95	95
4	Indeks kepuasan masyarakat kecamatan terhadap pelayanan publik maupun pelayanan umum yang diberikan oleh aparaturnya.	%	100	95	95
5	Prosentase tingkat kesadaran masyarakat terkait dengan pemenuhan ijin usaha	%	100	80	80
					89,00

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran “**Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan**” dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

Dana APBD yang dianggarkan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas sebesar Rp 17.200.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp 17.200.000,00 atau 100 %.

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang meliputi anggaran pendapatan serta realisasi belanja pada tahun 2019.

Anggaran Pendapatan dan Realisasi Belanja

Anggaran pendapatan dan belanja untuk Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :



No	Uraian	Rencana anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Bertambah/ (Berkurang)
I	Belanja Tidak Langsung	2.665.234.840,00	1.581.606.511,00	59,34%
1	Belanja Pegawai	2.121.809.840,00	1.581.606.511,00	59,32%
II	Belanja Langsung	543.425.000,00	462.727.621,00	85,40 %
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	541.925.000,00	462.787.621,00	85,40 %
3	Belanja Modal	1.500.000,00	1.500.000,00	100 %
	Total Anggaran Belanja	2.665.234.840,00	1.581.606.551,00	59,34 %

Jumlah realisasi belanja sebesar Rp 1.581.606.551,00



BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Kecamatan Teriak Tahun 2019 merupakan bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja atas pengelolaan sumberdaya sesuai dengan kewenangan atau mandat yang diterima sebagaimana tercermin dalam tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Perda Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang. Selain itu juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumberdaya yang dikelola dalam bentuk dana, personil, sarana prasarana serta faktor-faktor pendukung lainnya.

Dalam Tahun Anggaran 2019, Kecamatan Teriak melaksanakan 14 (empat belas) program pembangunan yang meliputi 35 (tiga puluh lima) kegiatan untuk mencapai 5 (lima) sasaran strategis dalam rangka mencapai misi dan visi yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut dan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan perkembangan dinamika masyarakat telah ditetapkan anggaran, untuk membiayai program dan kegiatan di atas, yang dituangkan dalam APBD Tahun 2019 sebesar Rp **2.665.234.840,00** dari jumlah anggaran tersebut telah direalisasikan untuk kegiatan Belanja Langsung sebesar **Rp. 543.4250.000,00** dari yang telah dianggarkan sebesar **Rp. 462.767.621,00** atau direalisasikan sebesar **85,40%**.

Sasaran yang menjadi perhatian utama adalah sasaran yang berkaitan pelayanan prima kepada masyarakat serta sasaran-sasaran lain yang berkaitan dengan upaya mendukung Kegiatan pembangunan di Kecamatan Teriak

Mengingat belum terbangunnya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai, maka penilaian kinerja masih cenderung pada level indikator output dan outcomes. Capaian sasaran tahun 2019 berdasarkan indikator yang ditetapkan sebagian besar telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari 5 (lima) sasaran yang ditetapkan,



sebanyak 2 sasaran atau 40 % dikategorikan **Sangat berhasil**, sebanyak 3 sasaran atau 60 % dikategorikan **berhasil**.

Sasaran yang termasuk dalam kategori **berhasil** adalah

- Meningkatnya pelayanan prima kepada aparatur untuk mendorong terciptanya pelayanan kepada masyarakat.
- Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial serta pemberdayaan masyarakat.
- Terciptanya kelembagaan Pemerintahan yang efisien dan efektif di dukung sarana dan prasarana yang memadai.

Sasaran yang termasuk dalam kategori **Sangat berhasil** adalah :

- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Keberhasilan pencapaian sasaran–sasaran tersebut dipengaruhi oleh adanya upaya kerja keras kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang serta dukungan dan partisipasi dari seluruh komponen masyarakat baik dunia usaha, aparatur desa maupun masyarakat pada umumnya yang berkepentingan.

Meskipun capaian tersebut di atas dirasa sudah optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan maupun dalam pelayanan kepada masyarakat, namun masih bisa lebih dioptimalkan. Tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi yang disebabkan berbagai keterbatasan dan hambatan. Kendala yang dihadapi antara lain :

1. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM pembina dibandingkan dengan jumlah Wilayah Kecamatan
2. Belum semua Masyarakat mengerti dengan peraturan yang berlaku dan sadar hukum.
3. Luasnya jangkauan pembinaan.
4. Sarana dan Prasarana yang belum memadai.
5. Kondisi Infrastruktur jalan dan jembatan yang sangat ekstrim.



Untuk lebih mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Kecamatan Teriak akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengajukan penambahan pegawai di Kecamatan Teriak dan Melaksanakan Bimtek dalam rangka peningkatan SDM.
2. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Sosialisasi peraturan-peraturan dan penyuluhan hukum.
3. Melaksanakan supervisi pembinaan atau gerakan jemput bola langsung ke Desa-Desa.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang diperlukan.
5. Mengusulkan pembangunan jalan dan jembatan kepada Instansi terkait.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang akan menempuh kebijakan pokok dan kebijakan strategis serta kebijakan operasional pembangunan yang diharapkan akan mewujudkan cita-cita luhur yaitu :

“Terwujudnya Kecamatan Teriak sebagai daerah Agribisnis yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman dan sejahtera” .